

## **PESISIR : Nelayan Keluhkan Perusakan Bakau**

Nelayan di pesisir Batam, Kepulauan Riau, mengeluhkan kerusakan bakau menyusul penambangan pasir. Akibatnya, jumlah tangkapan ikan terus menurun. Sebab, bakau adalah salah satu tempat pembiakan aneka biota laut.

Keluhan disampaikan antara lain oleh warga di Tanjung Gudap dan Pulau Ngenang. Di kedua lokasi itu terjadi penambangan pasir yang merusak puluhan hektar hutan, termasuk bakau.

Nelayan Tanjung Gudap, Ms (39), menuturkan, sekarang mereka tidak bisa lagi menangkap ikan dan kerang di dekat pantai. "Bakau habis. Di mana lagi kerang dan ikan mau bertelur dan hidup," ujarnya, Minggu (30/3), di Batam, Kepulauan Riau.

Nelayan di Tanjung Gudap dan pesisir barat Batam hanya bisa mengandalkan ikan-ikan karang. Namun, mereka tidak bisa melaut secara bebas karena perairan itu juga rute pelayaran yang ramai. Perairan itu juga kerap dijadikan lokasi buang sauh berbagai jenis kapal berukuran lebih dari 50 gros ton. "Bisa dapat Rp 100.000 per hari sudah bagus," ujar Zh (46), nelayan di sekitar Tanjung Gudap.

Ms dan Zh menyatakan, bakau di Tanjung Gudap rusak akibat penambangan ilegal. Lapisan bakau, yang awalnya membentang selebar 50 meter dan panjang belasan kilometer, kini nyaris tidak bersisa. Bekas bakau di tanah keras sudah berupa lubang-lubang. Bakau di areal berlumpur hanya menyisakan bagian akar.

Warga tidak berdaya mencegah penambangan itu. Lokasi penambangan seluas puluhan hektar itu bukan termasuk wilayah kampung tua Tanjung Gudap. Pengelola tambang kerap memberi donasi untuk kegiatan kampung. Di lokasi juga kerap terlihat aparat keamanan dari berbagai instansi. "Kami tidak tahu untuk apa (aparat) ke sana," ucap Zh.

Kepala Bapedalda Batam Dendi Purnomo menyatakan, seluruh daratan Batam terlarang untuk penambangan. Larangan itu berlaku sejak lama. Bapedalda akan segera mengirimkan tim ke Tanjung Gudap untuk memeriksa penambangan.

Tim Bapedalda Batam kerap kucing-kucingan dengan para petambang liar. Bahkan, lokasi yang berkali-kali diterbikkan kerap ditambang lagi. (RAZ)